

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Imajinasi beserta dengan kreativitas suatu individual dalam menciptakan suatu hal merupakan hasil karya yang memiliki nilai tinggi. Dijelaskan dalam KBBI Imajinasi adalah daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau menciptakan gambar (lukisan, karangan, dan sebagainya) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang.¹ Memiliki keunikan dalam berkarya membuat hasil kreasi miliknya menjadi unik dan mencolok bagi penggemar ciptaanya. Musik sudah ada sejak zaman purbakala dan dipergunakan sebagai alat untuk mengiringi upacara-upacara kepercayaan.² Dapat dilihat dari banyaknya kreasi musik yang telah tercipta di dunia ini namun tidak ada satu lagu yang memiliki kesamaan persis terhadap lagu lainnya.

Karya yang telah diciptakan oleh pencipta dengan kekayaan intelektualnya maka akan memiliki nilai. Nilai hasil karya ini dapat dilihat dari beberapa sisi. Salah satu nilai yang bisa dilihat merupakan nilai ekonomi atau keuntungan yang bisa didapatkan oleh pencipta. Dengan kerja keras yang dilakukan dalam membuat suatu karya maka ada nilai ekonomi yang diharapkan olehnya. Kemudian nilai yang dapat dilihat dari suatu karya merupakan nilai sentimental, dijelaskan dalam KBBI sentimental adalah hal hal yang bersifat menyentuh

¹ Kemdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, (Indonesia: Kemdikbud, 2016), Diakses pada 22 Januari 2025 dari [Hasil Pencarian - KBBI VI Daring](#)

² Nurwati, *Hak Cipta Karya Musik Dan Lagu*, (Jogjakarta: PenerbitKarya Bakti Makmur, 2024), hal.106

perasaan.³ Nilai sentimental merupakan nilai yang berhubungan dengan emosional milik pencipta karya tersebut dan dapat dirasakan oleh pencipta.

Pengertian tentang apa itu ciptaan, ciptaan dapat dikatakan sebagai objek dari hak cipta. Ciptaan merupakan karya yang dibuat oleh pencipta dengan kekayaan intelektual yang dimilikinya. Dijelaskan dalam Pasal 1 Angka 3 UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, ciptaan yaitu setiap hasil karya cipta di bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra yang dihasilkan atas inspirasi, kemampuan, pikiran, imajinasi, kecekatan, keterampilan, atau keahlian yang diekspresikan dalam bentuk nyata. musik merupakan suatu hasil karya atau ciptaan dengan memiliki sifat kesenian yang dihasilkan melalui inspirasi, kemampuan, pikiran, imajinasi, kecekatan, keterampilan, atau keahlian. Berbicara tentang ciptaan maka tidak luput dari siapa penciptanya,

kemudian adanya pencipta sebagai subjek dalam hak cipta. Pencipta merupakan seorang individual atau kelompok yang telah membuat suatu ciptaan dengan kekayaan intelektual yang dimilikinya. Dijelaskan dalam Pasal 1 Angka 2 UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, pencipta yaitu seorang atau beberapa orang yang secara sendiri-sendiri atau bersama-sama menghasilkan suatu ciptaan yang bersifat khas dan pribadi. Pencipta merupakan individual atau kelompok yang telah menciptakan suatu ciptaan yang memiliki suatu keunikan dalam seninya. Hal yang membuat suatu seni atau karya menjadi spesial merupakan keunikannya yang dapat membedakanya dari seni lainnya.

³ Kemdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, (Indonesia: Kemdikbud, 2016), Diakses pada 22 Januari 2025 dari [Hasil Pencarian - KBBI VI Daring](#)

Pelindungan hukum sangat dibutuhkan dalam melindungi hasil karya seperti lagu. Kekayaan seni dan budaya merupakan salah satu sumber karya intelektual yang perlu dilindungi.⁴ Banyaknya hasil karya lagu dengan keunikannya yang telah diciptakan oleh kesenian dari pencipta yang membuat ciptaan lagu tersebut banyak digemari. Menjadi sebuah penyanyi tidak cukup dengan memiliki suara yang merdu saja, dibutuhkannya lagu yang baik untuk dapat berpadu dengan suara miliknya. Banyak individual yang memiliki suara yang bagus namun belum memiliki ciptaan lagu yang dapat berpadu dengan suaranya, dengan ini mereka mulai membawakan lagu ciptaan orang lain untuk keuntungannya sendiri baik untuk segi ekonomi atau ketenaran baginya, hal ini biasa disebut sebagai *Cover* lagu.

Dengan kemajuan teknologi, semua individual dapat mengekspresikan bakatnya dalam bernyanyi melalui situs online seperti Youtube. Melalui aplikasi Youtube seseorang dapat mengunggah video dirinya bernyanyi serta menunjukkan bakatnya dalam bernyanyi. Video yang telah diunggah tersebut kemudian dapat dilihat dan ditonton oleh banyak pengguna aplikasi Youtube. Hal ini dapat menguntungkan bagi Pengguna Youtube dalam mengunggah video tersebut. Keuntungan Pengunggah dalam mengunggah video tersebut dapat dilihat dalam bentuk ekonomi dan juga ketenaran.

banyaknya pengguna Youtube atau *Viewers* yang dapat menjadi penggemar dari video tersebut. *Viewers* merupakan pengguna Youtube atau penikmat aplikasi Youtube yang gemar dalam menonton video yang telah

⁴ Nurwati, *Hak Cipta Karya Musik Dan Lagu*, (Jogjakarta: PenerbitKarya Bakti Makmur, 2024), hal.1

diunggah ke Youtube. Namun banyaknya Pengunggah Video melakukan kegiatan bernyanyi dengan membawakan lagu milik pencipta lain atau lagu yang bukan ciptaannya.

Dibutuhkannya perlindungan hukum bagi pencipta lagu dalam melindungi hasil karya ciptanya agar tidak disalahgunakan oleh pihak lain. Lagu merupakan salah satu karya yang dihasilkan dengan kekayaan intelektual manusia. Lagu membutuhkan kekayaan intelektual dimana seorang dapat mengekspresikan rasa emosional agar pesan yang ingin disampaikan melalui lagu dapat tercapai. Kreativitas pencipta yang bersifat pribadi harus dihargai secara moral.⁵

Dalam kasus yang diambil yaitu kasus antara band atau grup musik Dewa 19 yang sempat dipimpin oleh Ahmad Dhani dengan mantan vokalis Dewa 19 yaitu Elfonda Mekel atau yang lebih dikenal dengan nama Once. Once merupakan vokalis yang mumpuni. Once mampu menggantikan peran Ari Lasso sebagai vokalis dewa 19 pada saat itu. Mengetahui Ari Lasso merupakan vokalis yang membantu membesarkan nama band dewa 19.

Dewa 19 merupakan Band Indonesia yang besar pada tahun 200an. Pada tahun 1986, “empat siswa SMPN 6 Surabaya mulai merenda mimpi-mimpi indah menjadi musisi terkenal. Dhani Manaf [Keyboard, Vokal], Erwin Prasetya [Bass], Wawan Juniarso [Drum], dan Andra Junaidi [Gitar]. Seperti halnya Slank, Dewa 19 pun mencampuradukkan beragam musik jadi satu: pop, rock, bahkan jazz, sehingga melahirkan alternatif baru bagi khasanah musik Indonesia saat itu. Di

⁵ Hawin, Budi Agus Riswandi, *Isu-isu Penting Hak Kekayaan Intelektual di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020), hal. 1

luar dugaan, angka penjualan album 19 meledak di pasaran”.⁶ Vokalis Elfonda Mekel yang lebih dikenal sebagai Once bergabung dengan grup Dewa 19 pada tahun 1997 menggantikan vokalis dewa 19 sebelumnya yaitu Ari Lasso. Dewa 19 memutuskan untuk bubar sejak 25 tahun bersama. Diketahui Dewa 19 bubar pada tahun 2011.

Mengenal Dewa 19 merupakan Band atau grup musik yang sudah tidak asing didengar oleh penggemar musik indonesia. Karya – Karya lagu yang dimiliki oleh Band Dewa 19 telah menemani keseharian penggemar musik indonesia sejak tahun 2000an. Lagu Lagu miliknya seperti “Kangen”, “Roman Picisan”, “Dewi” dan karya dewa 19 lainnya telah menemani pemusik dan penggemar musik indonesia. Kasus ini sempat membuat publik gencar dan penasaran.

Mengetahui seorang Once yang dahulu pernah menjadi bagian dari band atau grup musik dewa 19 tersebut memiliki masalah hukum dengan Ahmad Dhani yang pernah manggung bersamanya menjadi suatu hal yang mengagetkan. Sejarah Once dengan Dewa 19 dapat dilihat pada tahun 2000 dimana Elfonda Mekel atau yang lebih dikenal sebagai Once bergabung dengan Band Dewa 19 atas ajakan Ahmad Dhani. Once bergabung dengan Band dewa 19 untuk menggantikan vokalis band dewa sebelumnya yaitu Ari Lasso.

Kasus yang dialami oleh Once dengan Ahmad Dhani dimulai dengan adanya perkataan Ahmad Dhani yang melarang Once untuk membawakan atau menyanyikan lagu milik dewa 19. Berawal dari perkataan Ahmad Dhani yang

⁶ Biografi Band Dewa 19, Penulis Nurdyansa, <https://www.biografiku.com/biografi-band-dewa-19>, diakses pada 18 Agustus 2024, hal. 1

melarang Once untuk membawakan lagu-lagu milik Dewa 19. “Ya saya enggak bakal izinkan Once bawa lagu Dewa 19. Semua pengarang lagu sudah sepakat, bahwa semuanya harus pakai izin. Tadi kan udah dibicarakan tadi di depan”.⁷ Ahmad Dhani berkata bahwa dia tidak mengizinkan Once untuk menggunakan atau membawakan lagu-lagu milik Dewa 19.

Ahmad Dhani juga berkata bahwa Once tidak pernah Izin kepadanya dalam hal menggunakan atau membawakan lagu milik Dewa 19. Dhani berkata bahwa dia hanya mengatakan sejujurnya dimana Once keluar dari grup Dewa 19 namun melakukan konser tunggal dan Dewa 19 menjadi tidak aktif saat itu.⁸ Dengan perkataan Ahmad Dhani diatas Once telah menggunakan dan membawakan lagu-lagu milik Dewa 19 dengan kondisi dimana Once sudah tidak lagi menjadi anggota vokalis serta bagian dari band Dewa 19.

Ahmad Dhani juga berkata bahwa dia tidak mendapatkan keuntungan dalam bentuk apapun dari Once dalam penggunaan ciptaan lagu-lagu Dewa 19 miliknya. Dhani berkata bahwa Once melakukan konser sendiri dan mendapatkan keuntungan material dengan membawakan lagu-lagu Dewa 19.⁹ Kemudian Dhani juga mengatakan bahwa keuntungan tidak dibagi kepada pencipta. Ahmad Dhani berkata bahwa Once melakukan konser tunggal dengan membawakan lagu-lagu milik Dewa 19.

⁷ Kompas, “Belajar Dari Kasus Ahmad Dhani dan Once Mekel” [Belajar dari Kasus Ahmad Dhani dan Once Mekel \(kompas.com\)](https://www.kompas.com). diakses pada 18 Agustus 2024, hal 1

⁸ Kompas “Cerita awal perseteruan Ahmad Dhani dan Once”, [Cerita Awal Perseteruan dengan Once, Ahmad Dhani: Aku Bilang, Serius Amat Sih Halaman 2 - Kompas.com](https://www.kompas.com), diakses pada 18 Agustus 2024, hal. 2

⁹ Ibid

Once menjelaskan bahwa masalah yang dihadapinya ini memiliki banyak alasan. "Masalah ini sebetulnya ada pada dua sisi. Pertama masalah hukum, ketidakpahaman akan ketentuan hukum positif atau hukum yang berlaku. Yang kedua, adalah masalah yang bersifat lebih pribadi".¹⁰ Once mengatakan bahwa adanya masalah hukum serta masalah pribadi yang dimilikinya dengan Ahmad Dhani. Permasalahan diantaranya sudah mulai terjadi sejak adanya rencana Once yang ingin keluar dari grup Dewa 19.

Mengenai masalah pribadi yang dimiliki oleh Once dan Ahmad Dhani. Once tegas membantah, dia keluar bukan karena tak cocok dengan anggota band lainnya. Once mengatakan bahwa dia keluar dengan mengirimkan surat saja, Once juga merasa bahwa semuanya sudah tidak lagi sama dimana semua lagi sibuk dengan dirinya sendiri.¹¹ Once mengatakan bahwa rasa Bersama sudah tidak ada dan teman-teman band dewa sudah memiliki kesibukan sendiri. Melihat alasan yang diberikan oleh Once.

Once juga mengatakan bahwa sudah tidak ada yang dapat dicapai lagi Bersama Dewa 19. Once mengatakan bahwa "memang secara artistik udah enggak ada pencapaian baru dan enggak enjoy main".¹² Walaupun Once telah keluar dari grup band Dewa 19 namun Once masih tetap membawakan lagu – lagu milik Dewa 19. Once keluar dari Dewa 19 untuk menjelajahi petualangan

¹⁰ Kompas, "Dilarang Bawakan Lagu Dewa 19", [Dilarang Bawakan Lagu Dewa 19, Once: Ada Masalah yang Bersifat Lebih Pribadi \(kompas.com\)](#) diakses pada 18 Agustus 2024, hal. 2

¹¹ Kompas, "Once Ungkap Alasan Keluar Dari Dewa 19", [Bukan Bertengkar, Once Ungkap Alasan Keluar dari Dewa 19: Gue Udah Jenuh \(kompas.com\)](#) diakses pada 18 Agustus 2024, hal. 2

¹² Kompas, "Once Ungkap Alasan Keluar Dari Dewa 19", [Bukan Bertengkar, Once Ungkap Alasan Keluar dari Dewa 19: Gue Udah Jenuh \(kompas.com\)](#) diakses pada 18 Agustus 2024, hal. 2

yang baru namun acara konser yang dilakukannya masih membawakan lagu-lagu milik Dewa 19. Hal ini bisa saja menjadi adanya alasan pribadi perseteruan antara Ahmad Dhani dan Once. Adanya rasa untuk memberikan konsekuensi terhadap Once yang telah meninggalkan grup band Dewa 19.

Ada alasan lainnya yang diutarakan oleh Ahmad Dhani mengenai mengapa dia melarang Once membawakan lagu-lagu milik Dewa 19. Dhani melarang Once membawakan lagu Dewa 19 lantaran Dewa 19 bakal mengadakan tur konser dua kali dalam seminggu setelah lebaran hingga Desember 2023. Selain itu, Dhani ingin menjaga kemurnian konser Dewa 19 dan kenyamanan bagi para Baladewa (nama penggemar band Dewa 19).¹³ Ahmad Dhani berkata jika semua lagu Dewa 19 diumumkan maka konser Dewa yang akan mendatang bagaimana.¹⁴ Dhani mengatakan bahwa adanya larangan Once membawakan lagu Dewa 19 dikarenakan konser yang akan digelar oleh Dewa 19 mendatang. Hal ini dilakukannya agar penggemar Dewa 19 dapat menghilangkan rasa rindu miliknya pada saat reuni Dewa 19.

Elfonda Mekel atau Once pun tidak berdiam dan mengeluarkan argumen terhadap perkataan Ahmad Dhani yang melarang Once untuk menggunakan lagu-lagu milik Dewa 19. Once rupanya punya alasan sendiri. Ia merujuk pada Pasal 23 ayat (5) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, yang mengatur setiap orang dapat melakukan penggunaan secara komersial ciptaan

¹³ Kompas, "Hubungan Ahmad Dhani dan Once setelah Ada Larangan Bawakan Lagu Dewa 19", [Hubungan Ahmad Dhani dan Once setelah Ada Larangan Bawakan Lagu Dewa 19 \(kompas.com\)](https://www.kompas.com), diakses pada 18 Agustus 2024, hal. 2

¹⁴ CNN Indonesia, "Kronologi Perseteruan Ahmad Dhani Larang Once Bawa Lagu Dewa 19" <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20230401070011-227-932161/kronologi-perseteruan-ahmad-dhani-larang-once-bawa-lagu-dewa-19/1>, diakses pada 18 Agustus 2024, hal. 1

dalam suatu pertunjukan tanpa meminta izin terlebih dahulu kepada pencipta dengan membayar imbalan kepada pencipta melalui lembaga manajemen kolektif. Once mengatakan bahwa adanya penjelasan pada UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yang menyatakan bahwa tidak diperlukannya izin selama melakukan pembayaran royalti kepada LMKN.

Ahmad Dhani pun membalas argumen yang diberikan oleh Once mengenai penggunaan hak cipta dapat dilakukan tanpa melakukan izin terhadap pencipta selama melakukannya melalui LMKN. Argumen Dhani lebih bersandar pada Pasal di atasnya, yakni Pasal 9 UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, yang mengatur bahwa "Setiap orang yang tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta dilarang melakukan pengandaan dan/atau penggunaan secara komersial ciptaan." Dengan peraturan Pasal 9 ini mengatakan bahwa dibutuhkan perizinan dari pencipta dalam penggunaan hak cipta. Dhani mengatakan bahwa kalau si pencipta tidak mengizinkan, itu memang tidak boleh menurut Pasal 9.¹⁵

Dengan penjelasan diatas maka adanya masalah hukum dalam penjelasan penggunaan ciptaan secara komersial dimana menurut Pasal 23 ayat (5) UU No. 28 Tahun 2014 menjelaskan bahwa tidak diperlukannya izin dalam penggunaan hak cipta dan dalam Pasal 9 dijelaskan bahwa dibutuhkan izin dalam penggunaan hak cipta. Masalah hukum ini yang menjadi salah satu alasan adanya perseteruan antara Ahmad Dhani dan Once.

Ahmad Dhani juga tidak menyalahkan Once seorang dalam masalah ini. Ahmad Dhani juga memberikan kekecewaan terhadap WAMI dan LMKN dalam

¹⁵ Kompas, "Belajar Dari Kasus Ahmad Dhani dan Once Mekel"
[Belajar dari Kasus Ahmad Dhani dan Once Mekel \(kompas.com\)](https://www.kompas.com). diakses pada 18 Agustus 2024, hal. 1

kinerjanya. Dhani meminta WAMI untuk mengirimkan imbalan yang sudah terbayar namun WAMI mengatakan bahwa banyak yang tidak lapor.¹⁶ Dhani telah meminta LMKN ke WAMI, namun belum dikirim oleh WAMI, siapa saja EO yang udah bayar mengenai konsernya Once yang bawakan lagu Dewa 19, sampai sekarang enggak ada.¹⁷

Mengenal apa itu WAMI, wahana musik indonesia (WAMI) adalah organisasi nirlaba yang berdedikasi untuk mengelola hak cipta musik anggotanya. Sebagai bagian dari lembaga manajemen kolektif nasional (LMKN), WAMI memberikan lisensi yang sah dan adil untuk penggunaan musik. WAMI mendistribusikan royalti yang diperoleh kepada anggota, serta kepada lembaga manajemen kolektif (LMK) internasional yang terkait yang akan membayar kepada anggota mereka.¹⁸

Mengenal apa itu LMKN, LMKN merupakan lembaga yang bertugas untuk dapat membantu dalam pengelolaan royalti dalam karya musik dan/atau lagu dijelaskan dalam Pasal 1 angka 11 LMKN yaitu lembaga manajemen kolektif nasional yang selanjutnya disingkat LMKN adalah lembaga bantu pemerintah nonAPBN yang dibentuk oleh menteri berdasarkan undang-undang mengenai hak cipta yang memiliki kewenangan untuk menarik, menghimpun, dan mendistribusikan royalti serta mengelola kepentingan hak ekonomi pencipta dan pemilik hak terkait di bidang lagu dan/atau musik.

¹⁶ Kompas, “Cerita awal perseteruan Ahmad Dhani dan Once”, [Cerita Awal Perseteruan dengan Once, Ahmad Dhani: Aku Bilang, Serius Amat Sih Halaman 2 - Kompas.com](#), diakses pada 18 Agustus 2024, hal. 2

¹⁷ Ibid

¹⁸ Wami, “Siapa Kami”

[Siapa Kami - WAMI](#), diakses pada 18 Agustus 2024, hal. 2

Hal ini memunculkan isu dari bagaimana jika pencipta lagu tidak mengizinkan pihak lain menggunakan karya cipta miliknya. Bagaimana keadilan yang didapatkan bagi pengguna serta pemilik hak cipta dari persetujuan ini, dan bagaimana sistem royalti yang dilakukan oleh WAMI dan LMKN. Dengan ini penulis ingin mengangkat judul penelitian mengenai “TINJAUAN PENGATURAN ROYALTI LAGU DALAM KAITANNYA DENGAN LARANGAN PENGGUNAAN LAGU MILIK DEWA 19”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis pengaturan royalti lagu berdasarkan UU Hak Cipta dan PP Pengelolaan Royalti Lagu dan/atau Musik?
2. Bagaimana analisis implementasi pengaturan royalti lagu terkait kasus larangan penggunaan lagu milik Dewa 19?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaturan royalti lagu menurut UU Hak Cipta dan PP Pengelolaan Royalti Lagu dan/atau Musik.
2. Untuk menganalisis implementasi pengaturan royalti lagu terkait kasus larangan penggunaan lagu milik Dewa 19.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan hukum hak cipta.

2. Manfaat praktis, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pencipta lagu dan pengguna cipta lagu dalam penggunaan ciptaan lagu secara komersial.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab yang terdiri dari beberapa sub antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang memuat uraian mendalam mengenai teori-teori yang mendasari penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan judul serta rumusan masalah. Teori-teori tersebut diperoleh dari studi kepustakaan beberapa literatur hukum.

BAB III : METODE PENELITIAN

Merupakan bab yang terdiri dari jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, jenis pendekatan, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Merupakan bab yang memuat hasil penelitian dan pembahasan urutan rumusan masalah sehingga didapatkan

suatu pemahaman yang menyeluruh atas penelitian ini seperti yang diinginkan oleh penulis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan atas rumusan masalah dan pembahasan serta saran dari penulis bagi pihak terkait yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak.

